

Lamhot Naibaho, La Ode Madina, Apriani Riyanti, Samuel B.T. Simorangkir, Ahsani Mauldina,
Anggit Tiyas Fitra Romadhani, Yenny Anggraini, Widya Tri Utomo & Siti Noor Alni,
Yeni Rahmawati, Masnunah, Windy Wonmaly, Khaerudin.

SEJARAH SAstra INDONESIA



SEJARAH SAstra INDONESIA

Lamhot Naibaho, La Ode Madina, Apriani Riyanti, Samuel B.T. Simorangkir, Ahsani Maulidina,
Anggit Tiyas Fitra Romadani, Yenny Angraeni, Widya Tri Utomo & Siti Noor Aini,
Yeni Rahmawati, Masnunah, Windy Wonmaly, Khaerudin.



SEJARAH SASTRA INDONESIA

Tim Penulis:

**Lamhot Naibaho, La Ode Madina, Apriani Riyanti, Samuel B.T. Simorangkir,
Ahsani Maulidina, Anggit Tiyas Fitra Romadani, Yenny Anggraini,
Widya Tri Utomo & Siti Noor Aini, Yeni Rahmawati, Masnunah,
Windy Wonmaly, Khaerudin**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-257-3

Cetakan Pertama:

Desember, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Sejarah Sastra Indonesia” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang sejarah sastra.

Sejarah dan sastra hadir dan memberikan gambaran eksistensi daripada negara, bangsa, serta bahasa suatu negara. Dengan memegang sebuah sejarah sastra, suatu negara memiliki gambaran mengenai siklus daripada sastra-sastra negara itu sendiri. Sehingga, bangsa dan publik pun dapat membayangkan perkembangan daripada sastra-sastra tersebut. Sastra merupakan unsur penting dalam sebuah bahasa memegang historynya sendiri. Di dalam bahasa itu sendiri, terdapat sesuatu berkaitan dengan kata, kalimat, serta tulisan-tulisan dimana dapat dikenal dengan sebuah karya sastra. Maka dari itu, bahasa dan sastra memiliki hubungan dekat.

Menjatuhkan pandangan jauh ke dalam sastra, tentunya memberikan gambaran daripada kompleksnya atau lebih rincinya suatu tulisan-tulisan dan atau sastra itu sendiri. Gambaran daripada kompleksnya atau lebih rincinya suatu tulisan-tulisan atau karya sastra itu sendiri dapat dimaknai sebagai sejarah sastra. Sejarah sastra mengandung dua kata, yaitu sejarah dan sastra. Secara umum, sejarah mengandung makna yaitu merupakan sebuah suatu hal dan atau kejadian dengan memiliki periode lama dan sudah terjadi. Dapat dikatakan bahwa di dalam sejarah memberikan gambaran atas peristiwa dan atau kejadian mengenai masa lampau. Sejarah pula memiliki makna yaitu sebuah asal usul dan atau awal terjadinya atas suatu hal dan atau kejadian tersebut.

Sastra secara umum mengandung makna yaitu sebuah literatur. Sebuah literatur yaitu sastra berawal dari bahasa Sansekerta dengan makna sebuah petunjuk. Dapat diambil makna bahwa sebuah sastra atau literatur merupakan suatu petunjuk atas tulisan-tulisan atau bahasa yang ada. Maka dari itu , sebuah sastra mengulik lebih dalam kata, kalimat,

serta bahasa itu sendiri dengan berdasarkan petunjuk demi mendapatkan pengetahuan berarti dan mendalam mengenai kata, kalimat, serta bahasa tersebut. Sebagaimana sejarah dan sastra saling berhubungan, sejarah sastra merupakan rangkaian dan atau struktur daripada rotasi perjalanan daripada sastra.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGANTAR SEJARAH SASTRA	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Sejarah Sastra	5
C. Periodisasi Sastra.....	12
D. Rangkuman Materi	15
BAB 2 MASA KELAHIRAN KESUSASTRAAN INDONESIA	19
A. Pendahuluan.....	20
B. Pengertian Kesusastran Indonesia	22
C. Masa Kelahiran Kesusastran Indonesia Menurut Pandangan Pakar	23
D. Orientasi Kelahiran Kesusastran Indonesia	27
E. Karakteristik Karya Sastra Berdasarkan Orientasi Masa Kelahiran	33
F. Pelopor Kesusastran Indonesia Berdasarkan Masa Kelahiran Kesusastran Indonesia	34
G. Rangkuman Materi	36
BAB 3 SASTRA MELAYU KLASIK	39
A. Pengertian Sastra Melayu Klasik	40
B. Ciri-Ciri Sastra Klasik Melayu	42
C. Rangkuman Materi	49
BAB 4 KONSEP GENRE SASTRA	53
A. Genre Sastra Secara Umum.....	54
B. Genre Sastra	55
C. Rangkuman Materi	82
BAB 5 KONSEP ALIRAN-ALIRAN SASTRA	87
A. Pendahuluan.....	88
B. Paradigma Tradisionalisme.....	90
C. Paradigma Strukturalisme	92
D. Paradigma Poststrukturalisme	97
E. Rangkuman Materi	102

BAB 6 KONSEP KRITIK SASTRA	107
A. Pendahuuan.....	108
B. Hakikat Kritik Sastra	110
C. Jenis-Jenis Kritik Sastra	113
D. Kritikus Sastra Indonesia Modern.....	117
E. Teori Pendekatan Dalam Kritik Sastra	120
F. Manfaat Kritik Sastra	126
G. Rangkuman Materi	127
BAB 7 KONSEP ETIKA DALAM SASTRA	131
A. Pendahuluan.....	132
B. Etika Dan Moral Dalam Sastra	134
C. Sikap Etika Dalam Sastra.....	142
D. Sanksi Dalam Sastra.....	146
E. Rangkuman Materi	149
BAB 8 PERKEMBANGAN TEORI SASTRA	157
A. Pendahuluan.....	158
B. Perkembangan Sastra.....	159
C. Teori Sastra.....	160
D. Macam-Macam Teori Sastra.....	160
E. Perkembangan Teori Sastra.....	163
F. Rangkuman Materi	171
BAB 9 SEJARAH SASTRA INDONESIA	177
A. Pendahuluan.....	178
B. Pengertian Sejarah Sastra Indonesia.....	179
C. Fungsi Sejarah Sastra Indonesia	180
D. Kedudukan dan Cakupan Sejarah Sastra Indonesia	181
E. Pandangan-Pandangan Dalam Penulisan Sejarah Sastra Indonesia ..	184
.....	
F. Problematika Penulisan Sejarah Sastra	184
G. Angkatan-Angkatan Dalam Sejarah Sastra Indonesia	186
H. Rangkuman Materi	189
BAB 10 MEMPELAJARI PERIODE KELAHIRAN SEJARAH SASTRA 1933-1942 ..	193
.....	
A. Lahirnya Poedjangga Baru	194
B. Tokoh-Tokoh Pujangga Baru dan Hasil Karyanya	196

C. Para Penyair Sumatera	201
D. Saat-Saat Yang Mematangkan 1942	203
E. Para Penyair	204
F. Cerita Pendek dan Drama	206
G. Rangkuman Materi	208
BAB 11 PERIODISASI ANGKATAN 45 DAN ANGKATAN 50	211
A. Pendahuluan	212
B. Periodisasi Angkatan 45	212
C. Periodisasi Angkatan 50-An	219
D. Rangkuman Materi	232
BAB 12 SASTRA INDONESIA PERIODE 1953-1970	237
A. Pendahuluan	238
B. Krisis Sastra Indonesia	240
C. Warna Lokal Sastra Indonesia	241
D. Situasi Politik	243
E. Majalah Sastra	244
F. Tokoh dan Peranannya	247
G. Rangkuman Materi	252
GLOSARIUM	254
PROFIL PENULIS	261



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 9: SEJARAH SASTRA INDONESIA

Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 9

SEJARAH SASTRA INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Sastra Indonesia telah lahir dan berkembang seiring dengan perkembangan bangsa dan negara Indonesia dalam rentang sejarah. Sastra Indonesia memiliki peranan penting sebagai identitas nasional dalam percaturan antar bangsa. Perkembangan bangsa Indonesia dituangkan dalam Sejarah Sastra Indonesia. Membicarakan Sejarah Sastra Indonesia tentunya harus dipahami dahulu konsep pengertian sastra Indonesia. Berbagai pendapat menjelaskan beberapa pengertian yang berbeda. Oleh karena itu, perlu berbagai kesepakatan normatif tentang pengertian tersebut. Untuk kepraktisan pengajaran, pengertian tersebut dapat dirumuskan bahwa Sastra Indonesia ialah sastra berbahasa Indonesia yang sudah berkembang sejak abad ke-20 sebagaimana tampak penerbitan pers (surat kabar dan majalah) dan buku, baik dari usaha swasta maupun pemerintah kolonial.

Untuk memperjelas istilah, sejarah sastra perlu dibatasi untuk membedakan dengan studi yang lain. Secara umum sejarah berarti peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi itu adalah fakta. Dengan kata lain sejarah sastra mengkaji data berupa fakta-fakta sastra dengan dua media, yaitu fakta tertulis dan fakta lisan. Fakta tertulis berasal dari media-media tulis, seperti surat kabar dan buku-buku sastra, sedangkan fakta-fakta lisan berasal dari pelaku atau sumber yang dekat dengan pelaku sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Erowati, Rosida dan Ahmad Bahtiar. (2021). *Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kratz, Ernst Ulrich .(2019). *A Bibliography of Indonesian Literature in Journals: Drama, Prose, Poetry = Bibliografi Karya Sastra Indonesia dalam Majalah : Drama, Prosa, Puisi*. African: School of Oriental and African Studies.
- Luxemburg, Jan Van dkk. (2020). *Pengantar Ilmu Sastra* (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.
- Muhri. (2020). *Sejarah Ringkas Kesusastraan Indonesia*. Bangkalan: Yayasan Arraudlah Bangkalan.
- Pradopo, Rahmat Djoko. (2020). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Teeuw, A. (2021). *Sastra dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra*. Bandung : Dunia Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia. (2020). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.



PROFIL PENULIS

Siti Noor Aini, S.Th.I., M.Ag.



Penulis merupakan lulusan dari UIN Sunan Kalijaga dengan konsentrasi Studi Tafsir Hadis. Semenjak tahun 2017 menjadi dosen tetap di kampus STIPRAM. Bidang yang menjadi fokusnya adalah interfaith dialog dan pendampingan pemberdayaan perempuan dalam kesetaraan gender. Dia bergabung dengan komunitas Srikandi Lintas Iman yang menjadi untuk memberikan kepada kaum perempuan dalam menyebarkan isu-isu perdamaian. Selain itu juga melakukan kegiatan diskusi rutin tentang kajian Agama dan budaya bagi mahasiswa yang dilakukan setiap hari Rabu dan terbuka untuk umum.

Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



Penulis bernama Yeni Rahmawati yang dilahirkan di Madiun, Jawa Timur yang sekarang berdomisili di Yogyakarta. Penulis biasa dipanggil “Yeni”. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikannya di SD N 2 Balerejo Madiun, SMP N 2 Kebonsari Madiun, SMA N 1 Dolopo Madiun, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta (2009) kemudian menyelesaikan pendidikannya S-2 Linguistik Terapan Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Yogyakarta (2015). Penulis mengawali kariernya dengan menjadi seorang Guru SD di Budi Mulia Dua Yogyakarta (2010), kemudian menjadi Tentor Bahasa Indonesia di Ganesha Operation Yogyakarta (2010-2017), kemudian menjadi Editor Buku di Bentang Pustaka (2016). Selanjutnya, penulis menjadi Dosen Bahasa Indonesia di Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta (2017). Selain menjadi seorang penulis buku, Yeni Rahmawati adalah salah satu Dosen Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta sampai sekarang. Buku pertama yang ia tulis adalah *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Ia juga aktif membuat artikel jurnal dan karya-karya yang lainnya.

SEJARAH SASTRA INDONESIA

Sejarah dan Sastra hadir dan memberikan gambaran eksistensi daripada negara, bangsa, serta Bahasa suatu negara. Dengan memegang sebuah sejarah sastra, suatu negara memiliki gambaran mengenai siklus daripada sastra-sastra negara itu sendiri. Sehingga, bangsa dan publik pun dapat membayangkan perkembangan daripada sastra-sastra tersebut. Sastra merupakan unsur penting dalam sebuah Bahasa memegang historynya sendiri. Di dalam Bahasa itu sendiri, terdapat sesuatu berkaitan dengan kata, kalimat, serta tulisan-tulisan di mana dapat dikenal dengan sebuah karya sastra. Maka dari itu, Bahasa dan Sastra memiliki hubungan dekat.

Menjatuhkan pandangan jauh ke dalam sastra, tentunya memberikan gambaran daripada kompleksnya atau lebih rincinya suatu tulisan-tulisan dan atau sastra itu sendiri. Gambaran daripada kompleksnya atau lebih rincinya suatu tulisan-tulisan atau karya sastra dapat dimaknai sebagai sejarah sastra. Sejarah sastra mengandung dua kata, yaitu sejarah dan sastra. Secara umum, sejarah mengandung makna yaitu merupakan sebuah suatu hal dan atau kejadian dengan memiliki periode lama dan sudah terjadi. Dapat dikatakan bahwa di dalam sejarah memberikan gambaran atas peristiwa dan atau kejadian mengenai masa lampau. Sejarah pula memiliki makna yaitu sebuah asal usul dan atau awal terjadinya atas suatu hal dan atau kejadian tersebut. Sastra secara umum mengandung makna yaitu sebuah literatur. Sebuah literatur yaitu sastra berawal dari Bahasa Sanskerta dengan makna sebuah petunjuk. Dapat diambil makna bahwa sebuah sastra atau literatur merupakan suatu petunjuk atas tulisan-tulisan atau Bahasa yang ada. Maka dari itu, sebuah sastra mengulik lebih dalam kata, kalimat, serta Bahasa itu sendiri dengan berdasarkan petunjuk demi mendapatkan pengetahuan berarti dan mendalam mengenai kata, kalimat, serta Bahasa tersebut. Sebagaimana sejarah dan sastra saling berhubungan, sejarah sastra merupakan rangkaian dan atau struktur daripada rotasi perjalanan daripada sastra.